

Efforts To Improve Children's Health After Circumcision Through Flash Card Games

Upaya Peningkatan Kesehatan Anak Pasca Khitan Melalui Permainan Flash Card

Musviro Musviro^{1*}, Nurul Hayati², Sri Wahyuningsih³

^{1,2,3}Department of pediatric nursing, Faculty of Nursing, University of Jember, Jember-Indonesia

Scope:
Health

ABSTRACT

The importance of understanding the health impacts after circumcision cannot be underestimated. Medically, circumcision has certain benefits and risks, and post-circumcision care is a crucial step to ensure optimal recovery. The aim of this health education is to increase children's understanding in efforts to improve children's health after circumcision through flash card games. The method is through flash card games with children, and with parents through lectures, questions and answers, discussions. Evaluation through pretest and posttest. The respondents in this study were 15 post-circumcision children and parents in Sukoreno Village, Kalisat District, Jember Regency. The results showed that there was an increase in respondents' knowledge before and after education with an average score of 60 to 80. Community service was well received by parents, post-circumcision children, health workers and village officials. Children feel happy, because children learn with fun techniques, namely playing. Flash cards are a medium that can be used in education for school-aged children.

ABSTRAK

Pentingnya memahami dampak kesehatan setelah khitan tidak bisa dipandang sebelah mata. Secara medis, khitan memiliki manfaat dan risiko tertentu, dan perawatan pasca khitan merupakan langkah krusial untuk memastikan pemulihan yang optimal. Tujuan pendidikan kesehatan ini adalah meningkatkan pemahaman anak dalam upaya peningkatan kesehatan anak pasca khitan melalui permainan flash card. Metode melalui permainan flash card dengan anak, dan dengan orang tua melalui ceramah, tanya jawab, diskusi. Evaluasi melalui *pretest* dan *posttest*. Responden dalam penelitian ini adalah anak pasca khitan dan orang tua sebanyak 15 responden di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Hasil menunjukkan ada peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai rata-rata 60 menjadi 80. Pengabdian masyarakat diterima dengan baik oleh orang tua, anak pasca khitan, tenaga kesehatan, dan perangkat desa. Anak-anak merasa senang, karena anak-anak belajar dengan teknik yang menyenangkan yaitu bermain. Flash card merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam edukasi pada anak usia sekolah.

ARTICLE INFO

Received 2024-05-17

Accepted 2024-05-23

Online 2024-06-7

*Correspondence (*Korespondensi*):
Musviro

E-mail: musviro@unej.ac.id

Keywords: Health, Post Circumcision, play therapy, Flash cards

Kata kunci: Kesehatan, Pasca Khitan, Terapi bermain, Flash card

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan anak merupakan fokus utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam upaya tersebut adalah perlindungan terhadap anak-anak melalui praktik medis yang aman dan mendukung pertumbuhan mereka. Khitan, praktik sunat yang melibatkan pengangkatan sebagian atau seluruh kulup penis, telah menjadi bagian dari berbagai budaya dan agama di seluruh dunia. Selain aspek keagamaan, khitan juga dilakukan dengan alasan kesehatan, kebersihan, dan budaya. Meskipun diakui memiliki manfaat kesehatan tertentu, seperti mengurangi risiko infeksi dan penyakit tertentu, khitan juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan komplikasi jika tidak diikuti dengan perawatan yang tepat (Darby dkk., 2016).

Pentingnya memahami dampak kesehatan setelah khitan tidak bisa dipandang sebelah mata. Secara medis, khitan memiliki manfaat dan risiko tertentu, dan perawatan pasca khitan merupakan langkah krusial untuk mencegah komplikasi dan memastikan pemulihan yang optimal. Oleh karena itu, mengintegrasikan flash card sebagai alat pendukung informasi dan instruksi pasca khitan dapat menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan anak-anak mengenai proses ini. Dalam konteks ini, flash card muncul sebagai alat inovatif yang dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesehatan anak pasca khitan.

Berbagai masalah kurangnya pengetahuan mengenai perawatan anak pasca khitan dapat menjadi masalah serius yang berpotensi berdampak negatif pada kesehatan mereka. Orang tua yang kurang informasi tentang tindakan pasca khitan mungkin tidak mampu memberikan perawatan yang optimal, meningkatkan risiko komplikasi seperti infeksi atau perdarahan. Selain itu, kurangnya pengetahuan juga dapat memicu kecemasan dan ketidaknyamanan pada anak-anak yang menjalani khitan, menghambat pemulihan mereka. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman anak dan orang tua tentang perawatan pasca khitan melalui pendekatan edukatif seperti penggunaan flash card menjadi krusial untuk mendukung kesehatan anak setelah prosedur khitan.

METODE

Metode melalui permainan flash card dengan anak, dan dengan orang tua melalui ceramah, tanya jawab, diskusi. Evaluasi melalui *pretest* dan *posttest*. Responden dalam penelitian ini adalah anak pasca khitan dan orang tua sebanyak 15 responden di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.



Gambar 1. Media flash card

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan oleh Tim Keris Nursing for MACH yang berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pretest kepada para responden untuk menilai status pengetahuan responden mengenai peningkatan kesehatan anak pasca khitan, yang kemudian dilanjutkan kegiatan pendidikan kesehatan yaitu ceramah dan diskusi dengan orang tua dan bermain flas card dalam penyampaian materi pada anak. Kemudian diakhiri dengan dilakukannya posttest untuk menilai pengetahuan responden setelah dilakukannya pendidikan kesehatan sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Edukasi melalui flash card pada anak pasca khitan

Berikut adalah karakteristik responden dan hasil pretest dan posttest pengetahuan responden pengabdian masyarakat di Desa Sukoreno.

Tabel 1. Karakteristik responden pengabdian masyarakat di Desa Sukoreno

Karakteristik	Keterangan
Ibu dengan anak pasca khitan	15 orang

Tabel 2. Hasil pretest dan posttest pengetahuan responden pengabdian masyarakat di Desa Sukoreno

Karakteristik	Pengetahuan
Pretest	60%
Posttest	80%

Tabel 1 menjelaskan bahwa responden dalam pengabdian Masyarakat ini adalah ibu dengan anak pasca khitan dan anak pasca khitan sebanyak 15 orang di Dsa Sukoreno, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Tabel 2 menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian Masyarakat, terjadi peningkatan pengetahuan anak pasca khitan melalui terapi bermain menggunakan permainan flash card. Hal ini sesuai dengan Kelrey dkk., 2022, penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan permainan flash card memiliki efektivitas terhadap peningkatan pengetahuan pada anak. Rangsangan visual yang diberikan kepada seseorang dapat meningkatkan daya serap materi sebesar 30% dibandingkan dengan membaca teks yang hanya 10%, gambar yang terdapat pada flash card tujuannya adalah mempermudah mengingat dan memahami kata yang terdapat flash card. Penggunaan flash card yang fleksibel, mudah dibawa, membuat anak mendapatkan kesempatan untuk memegang kartu, sehingga dapat lebih memahami pesan yang disampaikan secara dekat (R dan Lihattus,

2022). Terapi bermain juga efektif mengurangi kecemasan pada anak, baik anak sehat maupun sakit dapat memperoleh manfaat dari bermain, bermain dapat mengalihkan rasa sakit selama perawatan anak-anak yang sakit dan membantu anak-anak fokus pada permainan yang mereka sukai (Musviro dkk., 2023).

Peningkatan kesehatan anak pasca khitan melalui permainan flash card merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif. Flash card dapat digunakan sebagai alat edukasi yang menarik untuk menyampaikan informasi tentang perawatan luka pasca khitan, pentingnya menjaga kebersihan, dan tanda-tanda infeksi atau komplikasi yang perlu diwaspadai. Dengan gambar dan kata-kata yang sederhana, anak-anak dapat lebih mudah memahami informasi tersebut. Selain itu, flash card juga memungkinkan orang tua dan pengasuh untuk turut serta dalam mendukung proses pemulihan anak pasca khitan dengan menggunakan alat ini sebagai sarana komunikasi dan dukungan. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar tentang kesehatan mereka sendiri, meningkatkan kemandirian dan pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pentingnya memahami dampak kesehatan setelah khitan tidak bisa dipandang sebelah mata. Dalam konteks ini, flash card muncul sebagai alat inovatif yang dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesehatan anak pasca khitan.

Flash card, yang semula dikenal sebagai alat bantu pembelajaran, memiliki potensi untuk digunakan dalam konteks perawatan kesehatan anak dengan cara yang lebih holistik. Melalui flash card, informasi mengenai perawatan pasca khitan dapat disampaikan secara efektif kepada orang tua, pengasuh, dan bahkan kepada anak-anak itu sendiri (Kelrey dkk., 2022). Flash card merupakan media informasi dengan menggunakan gambar sebagai sumber utama dalam penyampaian informasi. Dimana gambar yang menarik serta informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik karena melibatkan pancaindra sehingga informasi yang diserap menjadi lebih baik. Informasi yang baik tentunya akan memberikan perubahan pengetahuan, dimana pengetahuan yang baik akan berdampak pada perubahan sikap pada arah yang lebih positif dan ini tergambarkan pada hasil penelitian ini. Hal inilah yang diduga menjadi dasar flash card lebih efektif. Gambar yang menarik akan memicu keinginan peserta untuk membaca atau mencari informasi lanjutan. Hal ini secara langsung akan berdampak terhadap pengetahuan peserta sehingga menimbulkan sikap yang positif. Inilah yang diduga menjadi dasar yang menunjukkan flash card efektif sebagai media yang merubah pengetahuan dan sikap peserta kearah yang positif. Pemberian edukasi melalui media flash card membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan tentang peningkatan pengetahuan, ada pengaruh yang bermakna bahwa pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang (Muntaza dkk., 2023).

Gambar-gambarnya dibuat dengan tangan, foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Kelebihan media flashcard sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan praktis, menarik dan mudah diingat. Efektifitas flashcard dalam pemberian materi pendidikan yaitu didukung oleh peran tenaga kesehatan dan kita semua dalam menanggapi atau memberikan respon umpan balik pada secara langsung pada anak. Hasil pengabdian ini menunjukkan flashcard dapat meningkatkan pemahaman responden dalam upaya peningkatan kesehatan pada anak pasca khitan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini diterima dengan baik oleh orang tua, anak pasca khitan, tenaga kesehatan, dan perangkat desa. Responden merasa senang dengan teknik edukasi yang diberikan karena anak-anak belajar sambil bermain. Orang tua merasa senang dan

antusias dalam upaya edukasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Musviro, P. N. Bahari, S. Wahyuningsih, N. Hayati, dan R. D. Febriansari. 2023. Implementation of play therapy (play dough) in pre-school children undergoing hospitalization with anxiety nursing problems : case study. 01(06):589–596.
- Darby, R., L. Sterne, Dan T. Shandy. 2016. Targeting Patients Who Cannot Object ? Re-Examining The Case For Non- Therapeutic Infant Circumcision
- Darma, I. Y., S. Zaimy, Dan M. Idaman. 2022. Edukasi Tentang Perawatan Luka Khitanan
- Firdaus, K. N., L. Indahwati, Dan L. R. Wati. 2020. Perbedaan Efektifitas Stimulasi Bahasa Metode Glenn Doman Melalui Flashcard Bergambar Dan Flashcard Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Kelompok B Tk Al – Jihad Kota Malang. 88–96.
- Imendegri. 2021. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2021
- Kelrey, F. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Disabilitas Intelektual. 2:16–21.
- Kelrey, F., R. Kombong, Dan T. N. Hatala. 2022. Efektifitas Media Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. 5(2):56–60.
- Muntaza, A., N. Desreza, Dan D. Sartika. 2023. Hubungan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa / I Tentang Permasalahan Seksualitas Di Smp Kecamatan Darussalam Banda Aceh. 9(2):1658–1664.
- R, L. M. Dan E. Lihattus. 2022. PENGARUH Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Covid-19. 13:106–117.
- Sandra, S., R. L. Indra, Dan T. A. Rasyid. 2022. Bakti Sosial Khitan Dan Edukasi Kesehatan : “ Mitos Pasca Khitan ”. 1:55–59.